

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Desain deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu objek penelitian pada saat tertentu. Dalam hal ini, objek penelitiannya adalah prevalensi parsial edentulous dan penggunaan gigi tiruan pada mahasiswa di Jurusan Sanitasi Kemenkes Poltekkes Kupang. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menghitung dan menganalisis data gambaran kejadian parsial edentulous dan penggunaan gigi tiruan pada mahasiswa di Jurusan Sanitasi Kemenkes Poltekkes Kupang.

B. Populasi Dan Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Sanitasi Kemenkes Poltekkes Kupang yang berjumlah 394 orang.

2. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto subjek adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15%

atau 15-25%. berdasarkan defenisi diatas dapat dikatakan hasil penjumlahan subjek penelitian ini adalah $394 \times 25 \% = 98,5$ sehingga menjadi 99 orang (Hendrajaya dkk.,2022). Jadi jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 99 orang.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian akan di laksanakan di Jurusan Sanitasi Kemenkes Poltekkes Kupang.

D. Variabel Penelitian, definisi operasional, alat ukur dan hasil ukur

NO	Variabel penelitian	Defenisi operasional	Alat ukur	Hasil Ukur
1.	Gambaran kejadian status edentulous	Jumlah kehilangan gigi tetap tetap yang dikelompokkan menggunakan klasifikasi kennedy	Daftar Tilik	Dengan kategori Jika area edentulous di area posterior (belakang) pada kedua sisi rahang, sehingga terdapat dua ruang kosong di sisi kanan dan kiri rahang di beri klasifikasi I. Jika area edentulous di area posterior pada satu sisi rahang saja, baik di sisi kiri atau kanan di beri klasifikasi II. Jika area edentulous di antara gigi yang masih ada (saddle bounded) di salah satu bagian rahang, dan ruang kosongnya tidak meluas hingga ke

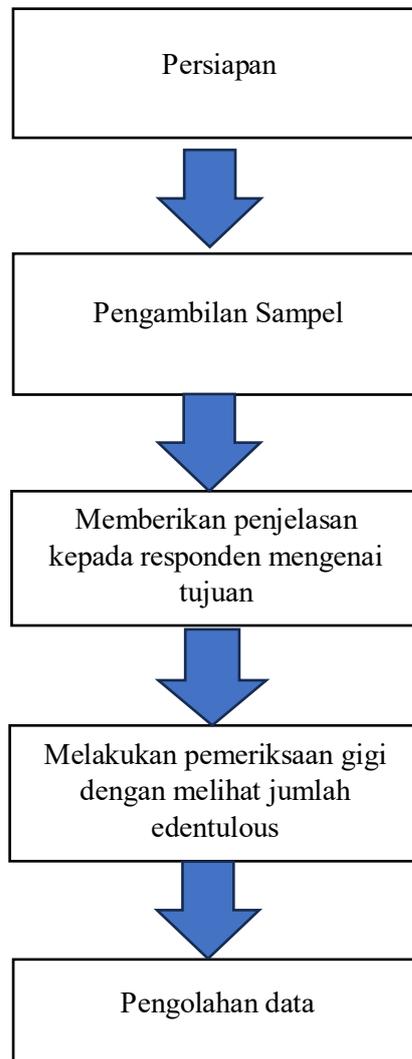
				belakang di beri klasifikasi III. Jika area edentulous melewati garis tengah rahang dan terletak pada bagian anterior dari gigi - gigi yang masih ada di beri klasifikasi IV.
2.	Penggunaan gigi tiruan	Penggantian gigi yang hilang oleh subjek penelitian menggunakan berbagai jenis gigi tiruan (akrilik, flexy denture, metal)	Oral Diagnostik Set	Jika terlihat ada gigi tiruan diberikan skor 1 Jika tidak ada maka di berikan skor 0

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi: Peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap kondisi gigi mahasiswa yang menjadi sampel. Observasi dilakukan dengan menggunakan kaca mulut untuk melihat kondisi gigi secara detail.

F. Prosedur penelitian



G. Analisis data

Data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan langsung akan direkap dan diolah secara deskriptif untuk mengetahui gambaran status edentulous pada mahasiswa Jurusan Sanitasi Kemenkes Poltekkes Kupang.

H. Etika penelitian

Peneliti akan menjaga etika penelitian dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Kerahasiaan data: Data yang diperoleh dari mahasiswa akan dijaga kerahasiaannya.
2. Informed consent: Peneliti akan meminta persetujuan dari mahasiswa sebelum melakukan observasi dan pengisian kuesioner.
3. Kejujuran: Peneliti akan melakukan penelitian dengan jujur dan objektif.

I. Batasan penelitian

Penelitian ini memiliki batasan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian : Penelitian ini hanya dilakukan di Kemenkes Poltekkes Kupang.
2. Waktu penelitian : Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu tertentu.
3. Jumlah sampel : Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas.